

Administrasi dan Supervisi Pendidikan Islam Pedoman Pelaksanaan Administrasi

Meti Fatimah¹, Muarifah²

^{1,2}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

Email : fatimahcan@gmail.com ; muarifaharifah062@gmail.com

Abstract

Islamic educational administration and supervision play an important role in establishing effective, efficient, and accountable educational governance. This article aims to describe the concept of Islamic educational administration, the function of educational supervision, and administrative implementation guidelines in educational activities. The study employed a qualitative approach using library research methods through the review of scientific sources, books, and relevant regulations. The findings indicate that Islamic educational administration is not merely a recording activity but also a process of managing educational resources, including planning, organizing, implementing, supervising, and evaluating. Educational supervision serves as a coaching instrument to improve the performance quality of educators and educational staff. Systematic administrative implementation guidelines can support transparency, orderliness, and the improvement of educational service quality. Therefore, the integration of Islamic educational administration and supervision becomes a strategic factor in developing professional educational institutions oriented toward quality enhancement.

Keywords : Islamic educational administration, educational supervision, administrative guidelines, effectiveness, educational governance.

Abstrak

Administrasi dan supervisi pendidikan Islam memainkan peran penting dalam membangun tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, dan akuntabel. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan konsep administrasi pendidikan Islam, fungsi supervisi pendidikan, dan pedoman implementasi administrasi dalam kegiatan pendidikan. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan melalui peninjauan sumber-sumber ilmiah, buku, dan peraturan terkait. Temuan menunjukkan bahwa administrasi pendidikan Islam bukan hanya kegiatan pencatatan tetapi juga proses pengelolaan sumber daya pendidikan, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, supervisi, dan evaluasi. Supervisi pendidikan berfungsi sebagai instrumen pembinaan untuk meningkatkan kualitas kinerja pendidik dan staf pendidikan. Pedoman implementasi administrasi yang sistematis dapat mendukung transparansi, keteraturan, dan peningkatan kualitas pelayanan pendidikan. Oleh karena itu, integrasi administrasi dan supervisi pendidikan Islam menjadi faktor strategis dalam mengembangkan lembaga pendidikan profesional yang berorientasi pada peningkatan kualitas.

Kata kunci: Administrasi pendidikan Islam, supervisi pendidikan, pedoman administrasi, efektivitas, tata kelola pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan yang bertujuan membentuk manusia beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pengelolaan lembaga pendidikan yang baik melalui administrasi dan supervisi yang terencana. Administrasi pendidikan berfungsi mengatur seluruh proses penyelenggaraan pendidikan agar berjalan sesuai tujuan, sedangkan supervisi pendidikan berperan dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan program pendidikan.

Perkembangan lembaga pendidikan Islam di Indonesia menuntut adanya sistem administrasi yang profesional. Banyak lembaga pendidikan menghadapi kendala berupa pengelolaan dokumen yang kurang tertib, lemahnya koordinasi antarbagian, serta minimnya evaluasi program. Kondisi tersebut dapat menghambat efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan menurunkan mutu layanan kepada peserta didik.

Menurut The Liang Gie (2000), administrasi merupakan keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan tertentu secara rasional. Dalam konteks pendidikan Islam, administrasi tidak hanya berkaitan dengan pencatatan data, tetapi juga mencakup pengelolaan kurikulum, keuangan, sarana prasarana, sumber daya manusia, dan hubungan dengan masyarakat. Sementara itu, supervisi pendidikan menurut Sahertian (2008) merupakan usaha memberikan bantuan kepada guru agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Dengan demikian, keberadaan pedoman pelaksanaan administrasi menjadi sangat penting sebagai acuan bagi seluruh unsur lembaga pendidikan dalam melaksanakan tugas secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Artikel ini membahas konsep administrasi dan supervisi pendidikan Islam serta langkah-langkah pelaksanaan administrasi yang efektif dalam lembaga pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Data diperoleh dari berbagai sumber, antara lain buku administrasi pendidikan, jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, serta hasil penelitian yang relevan dengan administrasi dan supervisi pendidikan Islam. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Administrasi Pendidikan Islam

Administrasi pendidikan Islam merupakan proses pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan berdasarkan nilai-nilai Islam untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Pengelolaan tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.

Administrasi pendidikan Islam memiliki karakteristik khusus, yaitu:

- Berorientasi pada pembentukan akhlak mulia.
- Berlandaskan nilai-nilai syariat Islam.

- Mengutamakan prinsip amanah dan tanggung jawab.
- Menekankan kerja sama dan musyawarah
- Mendorong terciptanya pelayanan pendidikan yang berkualitas.

Dalam praktiknya, administrasi pendidikan Islam tidak hanya mengatur aspek teknis, tetapi juga membangun budaya organisasi yang islami sehingga seluruh aktivitas pendidikan memiliki nilai ibadah.

B. Fungsi Supervisi Pendidikan Islam

Supervisi pendidikan Islam bertujuan membantu guru dan tenaga kependidikan agar mampu melaksanakan tugas secara optimal. Fungsi supervisi meliputi:

- Fungsi Pembinaan : Memberikan arahan dan bimbingan kepada guru.
- Fungsi Pengawasan: Memastikan pelaksanaan program sesuai ketentuan.
- Fungsi Evaluasi: Menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan pendidikan.
- Fungsi Pengembangan: Mendorong peningkatan kompetensi pendidik.
- Fungsi Motivasi

Meningkatkan semangat kerja dan profesionalisme tenaga kependidikan. Melalui supervisi yang baik, kualitas pembelajaran dapat meningkat karena guru memperoleh umpan balik mengenai pelaksanaan tugasnya.

C. Komponen Pedoman Pelaksanaan Administrasi

Pedoman administrasi yang efektif harus memuat beberapa komponen utama sebagai berikut.

1. Perencanaan Administratif Tahap awal

Perencanaan merupakan tahap awal yang menentukan arah pelaksanaan kegiatan. Unsur-unsurnya meliputi:

- Perumusan tujuan kegiatan.
- Penyusunan jadwal dan timeline.
- Rencana anggaran biaya.
- Pembagian tugas dan tanggung jawab.
- Analisis risiko dan strategi penanganan.

2. Pengorganisasian Dokumen Kerapian data

Dokumen administrasi harus disusun secara tertib agar mudah digunakan. Dokumen yang perlu disiapkan antara lain:

- Surat keputusan atau surat tugas.
- Undangan kegiatan.
- Daftar hadir.
- Daftar peserta dan panitia.
- Format laporan kegiatan.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Operasional

Pada tahap pelaksanaan, seluruh kegiatan harus dicatat dan didokumentasikan. Kegiatan administrasi meliputi:

- Pencatatan kehadiran.
- Dokumentasi foto dan video.
- Pencatatan transaksi keuangan. Monitoring dan supervisi pelaksanaan.
- Penyusunan notulen kegiatan.

d. Evaluasi dan Pelaporan

Pertanggungjawaban

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai untuk mengetahui tingkat keberhasilan program. Laporan yang disusun meliputi:

- Laporan pelaksanaan kegiatan.
- Laporan keuangan.
- Hasil evaluasi peserta.
- Rekomendasi perbaikan.
- Dokumentasi akhir kegiatan.

e. Arsip dan Tindak Lanjut

Keberlanjutan

Seluruh dokumen diarsipkan sebagai bahan pertanggungjawaban dan referensi untuk kegiatan berikutnya. Tahap ini juga mencakup penyusunan rencana tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi.

D. Implementasi Administrasi di Lembaga Pendidikan Islam

Implementasi administrasi yang baik dapat dilihat dari beberapa indikator berikut:

Indikator	Kondisi yang Diharapkan
Kelengkapan dokumen	Tersedia dan terdokumentasi dengan baik
Ketepatan pelaksanaan	Sesuai jadwal dan prosedur
Akuntabilitas keuangan	Didukung bukti transaksi yang jelas
Pengawasan	Dilakukan secara berkala
Evaluasi	Menghasilkan rekomendasi perbaikan

Di madrasah atau sekolah Islam, implementasi administrasi yang sistematis akan mempermudah pengambilan keputusan, meningkatkan koordinasi antarbagian, dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

E. Tantangan Administrasi Pendidikan Islam

Beberapa tantangan yang sering dihadapi lembaga pendidikan Islam antara lain:

- Keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten di bidang administrasi.
- Pengelolaan arsip yang masih manual.
- Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi. Minimnya pelatihan administrasi bagi tenaga kependidikan.
- Belum optimalnya sistem supervisi internal.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan penguatan kapasitas tenaga administrasi, digitalisasi dokumen, serta penerapan sistem supervisi yang berkelanjutan.

F. Strategi Pengembangan Administrasi Modern

Pengembangan administrasi pendidikan Islam dapat dilakukan melalui:

- Digitalisasi arsip dan dokumen.
- Penggunaan aplikasi manajemen sekolah.
- Pelatihan administrasi berbasis teknologi.
- Peningkatan kompetensi supervisi kepala madrasah.
- Penerapan prinsip good governance dalam pengelolaan pendidikan.

Strategi tersebut akan membantu lembaga pendidikan Islam menghadapi tuntutan era digital sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan.

KESIMPULAN

Administrasi dan supervisi pendidikan Islam merupakan dua komponen yang saling berkaitan dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Administrasi berfungsi mengelola seluruh sumber daya pendidikan secara sistematis, sedangkan supervisi berperan membina dan mengawasi pelaksanaan program agar berjalan sesuai tujuan.

Pedoman pelaksanaan administrasi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian dokumen, pelaksanaan kegiatan, evaluasi, dan pengarsipan mampu menciptakan tata kelola pendidikan yang tertib, transparan, dan akuntabel. Implementasi administrasi yang baik juga mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan serta mempermudah proses pengambilan keputusan.

Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam perlu terus mengembangkan sistem administrasi yang profesional dengan memanfaatkan teknologi informasi dan memperkuat fungsi supervisi agar mampu menghadapi tantangan pengelolaan pendidikan di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

Gie, The Liang. (2000). *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty.

Sahertian, Piet A. (2008). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Administrasi Umum*. Bandung: Mandar Maju.

- Siagian, Sondang P. (2008). *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi dan Strateginya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Terry, George R. (2006). *Principles of Management*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan.
- Wahyudi. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, M. (2021). “Penguatan Administrasi Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi di Madrasah.” *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 115–128.
- Zainuddin. (2022). “Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 45–58.